

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.886,03	5.920	+0,58%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-59,02	-2,12%
Basic Material	-66,83	-4,27%
Industrials	-11,79	-0,79%
Consumer Non-Cyclicals	-3,48	-0,57%
Consumer Cyclicals	-5,79	-0,66%
Healthcare	+10,32	+0,74%
Financials	+17,39	+1,36%
Properties & Real Estate	+5,11	+0,70%
Technology	+35,31	+0,54%
Infrastructures	+9,73	+0,56%
Transportation & Logistic	-23,25	-1,41%

Pada perdagangan Kamis (11/6), IHSG mengalami pelemahan tipis sebesar (-0,28%) ke level 5.886,03. Total volume perdagangan mencapai 30,98 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp22,25 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp252,64 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp67.632,18 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, TPIA, TLKM, EMAS dan ANTM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, DSSA, ASII, AMMN dan CUAN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,6%), KLSE (+0,0%), Hang Seng (-0,7%), Nikkei (+0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,2%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+1,9%), S&P500 (+1,8%) dan Nasdaq (+2,5%).

Untuk perdagangan Jum'at (12/6), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 5.920.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KOPI	+34,67%	TRUE	-14,29%
UVCR	+34,33%	HRTA	-13,94%
OILS	+34,15%	TRIN	-13,64%
TMPO	+34,04%	SAPX	-12,71%
RISE	+25,00%	BMSR	-10,88%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell	-252,64
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell	-67.632,18

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Survei BI menunjukkan penjualan ritel April 2026 berkontraksi 3,7% YoY dan 11,6% MoM, menjadi yang terlemah dalam hampir tiga tahun terakhir akibat normalisasi konsumsi pasca Ramadan dan Idulfitri. Untuk Mei, penjualan ritel masih diperkirakan turun 0,9% YoY dan MoM, meski membaik dibanding April berkat dukungan periode libur panjang. Sementara ekspektasi tekanan inflasi jangka menengah berpotensi meningkat seiring kenaikan biaya bahan baku.

• Departemen Keuangan AS mengembalikan hampir US\$22 miliar kepada importir pada Mei setelah Mahkamah Agung membatalkan sebagian kebijakan tarif Presiden Trump, sehingga hampir seluruh pendapatan tarif bulan tersebut terhapus dan pendapatan bersih bea masuk menjadi negatif. Meski defisit anggaran AS hingga delapan bulan tahun fiskal menyempit 9% YoY, beban bunga utang dan proyeksi defisit jangka menengah tetap tinggi.

• Inflasi AS pada Mei naik menjadi 4,2% YoY dan 0,5% MoM, tertinggi sejak April 2023, terutama didorong lonjakan harga energi yang menyumbang lebih dari 60% kenaikan bulanan. Inflasi inti (core CPI) naik 2,9% YoY dengan tekanan yang semakin bergeser ke sektor jasa, sementara harga barang justru mulai mengalami deflasi. Hal ini meningkatkan risiko inflasi tetap tinggi, menekan upah riil masyarakat, dan memicu kekhawatiran pasar bahwa inflasi dapat mendekati 5% jika tren berlanjut.

• Penerbitan utang pemerintah global melalui pasar obligasi sindikasi mencapai rekor tertinggi pada 2026 seiring meningkatnya kebutuhan pembiayaan menutup defisit, membiayai belanja negara, dan refinancing utang jatuh tempo. Meski permintaan masih kuat, ekspektasi imbal hasil yang lebih tinggi di tengah inflasi, ketidakpastian suku bunga, dan membengkaknya beban utang, sehingga tren peningkatan penerbitan utang diperkirakan masih akan berlanjut dalam beberapa tahun ke depan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.886	-16,4	-0,3%	-32,7%	-18,5%	5.342		9.135	
Strait Times Index	4.988	29,3	0,6%	7,1%	27,3%	3.879		5.138	
KLSE Index	1.680	0,6	0,0%	0,6%	10,2%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.249	-158,7	-0,7%	-7,9%	-0,5%	23.238		27.968	
SSE Composite Index	3.987	-6,2	-0,2%	0,5%	17,2%	3.360		4.243	
Nikkei-225 Index	64.217	38,0	0,1%	27,6%	67,1%	37.834		68.402	
KSE KOSPI Index	7.764	33,1	0,4%	80,2%	167,1%	2.895		8.801	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	50.849	930,0	1,9%	5,1%	18,6%	42.172		51.562	
Nasdaq	25.810	640,2	2,5%	11,1%	31,6%	19.407		27.094	
S&P 500	7.394	127,3	1,8%	7,8%	22,8%	5.968		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.304	49,1	0,5%	3,5%	16,2%	8.719		10.911	
DAX-German	24.210	14,4	0,1%	-1,3%	1,1%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- Astra International (ASII) berencana melakukan buyback saham hingga Rp8 triliun selama 12 bulan setelah mendapat persetujuan pemegang saham pada RUPSLB 17 Juli 2026. Aksi korporasi yang didanai dari kas internal ini bertujuan meningkatkan nilai jangka panjang dan imbal hasil bagi pemegang saham melalui alokasi modal yang lebih optimal, tanpa mengganggu fleksibilitas pendanaan pertumbuhan maupun kondisi keuangan perusahaan.

- Aspirasi Hidup Indonesia alias Azko (ACES) membagikan dividen tunai Rp548 miliar atau Rp32,01 per saham, setara payout ratio 82% dari laba bersih 2025 dan dividend yield sekitar 9,7% berdasarkan harga penutupan 9 Juni 2026. Cumdate pada 19 Juni 2026 dan Payment pada 10 Juli 2026. Perseroan tetap optimistis terhadap pertumbuhan bisnis melalui ekspansi toko baru, peningkatan produktivitas gerai, dan inovasi produk, didukung fundamental yang kuat.

- Elnusa (ELSA) membagikan dividen tunai Rp323 miliar atau Rp44,29 per saham, setara 45% dari laba bersih 2025 sebesar Rp718 miliar, dengan dividend yield sekitar 7,5% berdasarkan harga saham 10 Juni 2026. Dividen ini meningkat 13% dibanding tahun sebelumnya, sementara 55% laba dialokasikan sebagai laba ditahan untuk mendukung ekspansi dan penguatan bisnis. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 17 Juni 2026, dengan pembayaran dividen dijadwalkan pada 8 Juli 2026.

- Sarana Meditama (SAME) memperoleh persetujuan untuk melakukan private placement hingga 1,64 miliar saham baru atau setara 9,6% dari modal ditempatkan dan disetor. Aksi korporasi ini bertujuan memperoleh tambahan pendanaan untuk modal kerja dan belanja modal, memperkuat struktur permodalan, meningkatkan likuiditas saham, serta membuka peluang masuknya investor guna mendukung pengembangan dan pertumbuhan usaha perseroan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.959	-140,3	-1,0%	12.575		14.099	
IDR/HKD	2.293	-21,6	-0,9%	2.053		2.319	
IDR/CNY	2.652	-26,6	-1,0%	2.245		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.204	-119,8	-1,1%	10.598		11.341	
IDR/USD	17.971	-170,0	-0,9%	16.109		18.171	
IDR/EUR	20.764	-169,2	-0,8%	18.542		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	86	-3,5	-3,9%	55		113	
ICE Coal Newcastle	147	1,2	0,8%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.211	139,5	3,4%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.686	-56,3	-0,3%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	51.971	-451,0	-0,9%	32.689		57.947	
CPO MYR/Mt	4.464	21,0	0,5%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	3.08
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	\$144.9B

TRADING IDEA

INDY - Swing Trading Buy

Close	1.910	
Suggested Entry Point	1.780	
Target Price 1	2.150	+20,79%
Target Price 2	2.440	+37,08%
Stop Loss	1.560	-12,08%
Support 1	1.780	-0,00%
Support 2	1.665	-6,46%

Technical View

Saham INDY perdagangan Kamis (11/6) ditutup melemah ke level 1.910. Saat ini INDY berada pada area *support*-nya di level 1.665 – 1.895. Jika INDY bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 2.150 – 2.440.

Secara teknikal, saat ini INDY memiliki momentum yang mencoba bergerak ke atas angka 0, tepatnya berada di angka -540 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal INDY masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.560.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INDY, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +151,06% YoY. Katalis positif INDY di 2026 ditopang transformasi menuju produsen emas melalui proyek Awak Mas yang mulai beroperasi pada semester II-2026, didukung harga emas yang tinggi, cadangan besar, dan struktur keuangan yang kuat. Proyek ini berpotensi menjadi sumber pertumbuhan laba baru sekaligus mendorong ESG re-rating dan re-rating valuasi seiring berkurangnya ketergantungan pada batu bara.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INDY berada di range level 1.665 – 1.895 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INDY belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INDY dengan Target Price 1 di level 2.150 dan Target Price 2 di level 2.440.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Jun 26	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	26 Jun 26	Rp41,5/saham
12 Jun 26	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	30 Jun 26	Rp11,85/saham
12 Jun 26	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	26 Jun 26	Rp114/saham
12 Jun 26	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	3 Jul 26	Rp32,47/saham
12 Jun 26	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk	1 Jul 26	Rp8,22/saham
12 Jun 26	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	3 Jul 26	Rp60/saham
12 Jun 26	CBDK	PT Bangun Kosambi Sukses Tbk	26 Jun 26	Rp5/saham
12 Jun 26	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Tbk	30 Jun 26	Rp5/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
8 Jun 26	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	9 Juni 26	1 Jul 26
9 Jun 26	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
12 Jun 26	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Tbk	17 Juni 26	9 Jul 26
17 Jun 26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	18 Juni 26	10 Jul 26
22 Jun 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	23 Juni 26	15 Jul 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Juni 26	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
12 Juni 26	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
12 Juni 26	BDKR	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
12 Juni 26	BOAT	PT Newport Marine Services Tbk
12 Juni 26	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
12 Juni 26	ESTA	PT Esta Multi Usaha Tbk
12 Juni 26	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
12 Juni 26	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
12 Juni 26	MTMH	PT Murni Sadar Tbk
12 Juni 26	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Jun 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JUN/10	\$6.711T		
12 Jun 2026	1:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final MAY	0.6%	-0.2%	-0.2%
12 Jun 2026	1:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final MAY	2.9%	2.6%	2.6%
12 Jun 2026	1:00 PM	United Kingdom	Balance of Trade APR	£-9.658B		£-4.1B
12 Jun 2026	1:00 PM	United Kingdom	GDP MoM APR	0.3%	-0.1%	0.1%
12 Jun 2026	1:00 PM	United Kingdom	GDP YoY APR	1.2%		1.1%
12 Jun 2026	2:00 PM	Spain	Core Inflation Rate YoY Final MAY	2.8%	2.9%	2.9%
12 Jun 2026	2:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Final MAY	0.4%	0.1%	0.1%
12 Jun 2026	2:00 PM	Spain	Inflation Rate YoY Final MAY	3.2%	3.2%	3.2%
12 Jun 2026	2:00 PM	Turkey	Current Account APR	\$-9.672B		\$-6.2B
12 Jun 2026	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY MAY	3.48%		3.5%
12 Jun 2026	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM MAY	0.27%		0.3%
12 Jun 2026	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves JUN/05	\$682.32B		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.